



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	vi
MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I. PENGANTAR	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusah Masalah	9
C. Ruang Lingkup Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode dan Sumber Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II. NYAI DAN STRUKTUR MASYARAKAT KOLONIAL	22
A. Akar Historis Kemunculan Nyai	22
B. Nyai di Jawa Pada Masa Kolonial Hindia Belanda	27
1. Perubahan Sosial Politik di Jawa Pada Masa Kolonial	28
2. Status Sosial Nyai di Tengah Masyarakat	



Kolonial Hindia Belanda	33
3. Respon dari Masyarakat Hindia Belanda	40
4. Masalah Moralitas dan Gambaran Palsu Para Nyai dalam Wacana Kolonial	43
C. Nyai Pada Masa Pendudukan Jepang	48
BAB III. NYAI PADA MASA REVOLUSI	55
A. Dalam Bayang-bayang Kekerasan	55
1. Periode “Bersiap”	57
2. Nyai dan Keluarga Indo dalam Pusaran Kekerasan	63
3. Pertentangan Media dalam Pemberitaan Kekerasan	69
B. Meneropong dari Dua Perspektif: Status Kewarganegaraan Nyai	74
1. Belanda	74
2. Republik Indonesia	77
C. Sikap Masyarakat Belanda (di Belanda) dan Republik Terhadap Pergundikan	83
BAB IV. BERTAHAN DI MASA-MASA GENTING	87
A. Tekanan Psikis dan Penjarahan Aset	87
1. Neurosis	87
2. Hilangnya Aset	93
B. Cinta Karena Terbiasa: Dari Nyai Menjadi Istri	99
C. Menghidupi Diri Selama Krisis	104
1. Mencari Jalan Keluar	104
2. Nyai dan Anak-Anaknya	108
BAB V. KESIMPULAN	119
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	132